



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI SDN 01 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RAHMATIAH
NIM. 190104021

Pembimbing:

Dr. Takdir, M.Pd.I.
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI (UIAD)
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatiah

Nim : 190104021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 14 November 2022

Yang membuat pernyataan,






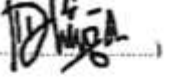


Rahmatiah
NIM. 190104021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Pemanfaatan Media Gambar terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di SDN 01 Balaungpa, yang ditulis oleh Rahmatali Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101021, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Almad Dahlan, yang dimunaqsyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 04 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	()
Dr. Ismail, M.Pd	Penguji I	()
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Penguji II	()
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.	Pembimbing II	()



ABSTRAK

Rahmatiah, *Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran TEMATIK kelas V di SDN 01 Balangnipa*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran TEMATIK.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 22 orang, dengan jumlah sampel 22 orang. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai bahwa $f_{hitung}=5,937$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Media Gambar (X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,229 atau 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,9% efektivitas media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar.

Kata kunci: Media Gambar, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Rahmatiah, Effectiveness of Using Image Media in Increasing Students' Learning Motivation in Grade V THEMATIC Subjects at SDN 01 Balangnipa. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using image media to increase students' learning motivation in THEMATIC subjects.

The type of research used in this research is experimentation using a quantitative approach. The subjects of this research were 22 class V students, with a sample size of 22 people. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis.

The results of this research show that there is an influence between the effectiveness of using image media on increasing students' learning motivation in class V THEMATIC subjects at SDN 01 Balangnipa. Based on a simple linear regression test, the value obtained is that $f\text{-count} = 5.937$ with a significance level of $0.024 < 0.05$, so the regression model can be used to predict participation variables or in other words there is an influence of the Image Media variable (X) on Learning Motivation (Y). Apart from that, an R square figure of 0.229 or 22.9% was obtained. This shows that 22.9% of the effectiveness of image media has an effect on increasing learning motivation.

Keywords: Image Media, Learning Motivation

المستخلص

وحمية، فعالية استخدام الوسائط المصورة في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مواضيع الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٠١ بالائيفاء. البحث. سنحائي؛ قسم تعليم المعلمين للمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فعالية استخدام الوسائط المصورة لزيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في المواد الدراسية.

ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو التجريب باستخدام المنهج الكمي. كان موضوع هذا البحث ٢٢ طالبًا من طلاب الصف الخامس، بحجم عينة مكونة من ٢٢ شخصًا. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والوثائق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الأعداد الخطي البسيط.

تظهر نتائج هذا البحث أن هناك تأثير بين فعالية استخدام الوسائط المصورة على زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في موضوعات الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٠١ بالائيفاء. بناءً على اختبار الأعداد الخطي البسيط، فإن القيمة التي تم الحصول عليها هي أن اختبارات $t = ٥,٩٣٧$ بمستوى دلالة $٠,٠٢٤ > ٠,٠٥$ ، لذلك يمكن استخدام نموذج الأعداد للتنبؤ بمتغيرات المشاركة أو بمعنى آخر هناك تأثير لوسائط الصورة للتعلم (X) في دافعية التعلم (Y) وبصرف النظر عن ذلك، تم الحصول على رقم R square قدره $٠,٢٢٩$ أو $٢٢,٩\%$ وهذا يدل على أن $٢٢,٩\%$ من فعالية الوسائط المصورة لها تأثير على زيادة دافعية التعلم.

الكلمات المفتاحية: وسائط الصورة، دافعية التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أما بعد

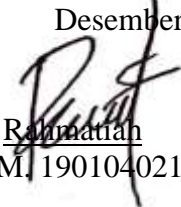
Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Alwi dan Ibu Syuheda yang telah mendoakan, melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini;
2. Suami dan anakku yang selalu mendukung dan memberi semangat,
3. Dr. Firdaus, MAg selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,
4. Dr. Ismail. M.Pd selaku Wakil Rektor I, Rahmatullah, S.Sos.I.,MA. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M. Hum selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

7. Dr. Takdir S.Pd., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd. M., Pd.I. selaku Pembimbing II;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,
9. Kepala dan staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,
10. Seluruh Guru dan Pegawai sekolah serta para siswa SDN 01 Balangnipa yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, Desember 2022


Rahmatian
NIM. 190104021

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Efektivitas Penggunaan Media Gambar.....	9
2. Teknik Pemilihan Media Pembelajaran	16
3. Motivasi Belajar Peserta Didik	24
B. Hasil Penelitian Relevan.....	36
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Dan Desain Penelitian	42
B. Definisi Variabel.....	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	46

E. Prosedur penelitian	46
F. Teknik pengumpulan data	47
G. Instrumen penelitian	48
H. Validasi instrumen	49
I. Teknik analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X	55
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Vadilitas Variabel Y.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas X Dan Y	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel X Dan Y	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel X Dan Y.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhaan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2 Hasil Instrumen Penelitian	83
Lampiran 3 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas.....	90
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	97
Lampiran 5 Dokumentasi.....	101
Lampiran 6 Administrasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis oleh pendidik terhadap sistem yang bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan taraf kehidupan yang lebih baik. Saat ini Pendidikan merupakan hal yang utama dalam suatu negara, dengan adanya Pendidikan yang memadai dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga akan dapat memajukan suatu negara tersebut.

Menurut UU NO. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dalam rangkai potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Hasan, et al., 2021).

Belajar adalah saat yang harus dibangun sebagai sesuatu yang menyenangkan. Maksudnya yaitu ada manfaat yang kita dapat dari hasil belajar. Ketika kita merasa bahwa ada manfaat yang kita dapat dari belajar, maka dapat dikatakan proses belajar yang telah kita jalani memperoleh keberhasilan. Bagaimana proses belajar yang baik? Proses belajar yang baik harus dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mencari cara terbaik untuk membuat siswa merasa nyaman dan bersahabat ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (Amran & Takdir, 2020).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar yang baik, membutuhkan kesadaran yang tinggi dari orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Belajar tidak hanya terjadi di ruang-ruang kelas tetapi juga di mana seseorang berpikir dan melakukan interaksi. Belajar merupakan orang yang belajar melibatkan otaknya untuk berpikir dilakukan untuk mengaktifkan semua potensi yang dimiliki seseorang dalam mengambil pelajaran serta memberikan manfaat dari orang-orang disekitarnya.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik menggunakan media dalam menyampaikan materi,

diantaranya penggunaan media gambar sebagaimana penggunaan media gambar dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2): 31, sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ لَا نَبِيُّ نَبِيًّا سَمَاءٍ هُوَ لَاءِ
إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemanya: *Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar (Kemenag RI, 2014).*

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama-nama benda yang ada di muka bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutnya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para Malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh nabi Adam a.s diperintahkan oleh Allah swt. Yang tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah swt. Sama halnya dalam penggunaan media gambar, seorang pendidik menyampaikan suatu materi pelajaran dengan memperlihatkan suatu gambar yang kemungkinan belum diketahui oleh peserta didik, sehingga peserta didik lebih antusias untuk menanyakan gambar tersebut.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang di desain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran (Yaumi, 2018). Adapun media pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang mengkomunikasikan suatu fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata deangan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana muda dalam pembuatanya dan ditinjau dari pembiayanya termakud media yang murah harganya. Media gambar dapat menumbuhkan motivasi sisa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata (Rohaini, 2010).

Pada penelitian Desi purnamasari menyatakan bahwasannya dalam penggunaan media gambar terdapat kelebihan. Kelebihan dari media gambar yaitu gambar mudah diperoleh (pada buku, majalah, koran, album foto, dan sebagainya), dapat menerjemahkan ide-ide abstrak

dalam bentuk yang lebih nyata, mudah dipakai karna tidak membutuhkan peralatan, harganya relatif murah serta dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu (Purnamasari, 2018).

Motivasi belajar pada dasarnya suatu usaha yang Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran. Sesuai dengan penggunaannya, materi dan taraf siswa harus juga dapat disesuaikan oleh guru. Dengan demikian guru harus dapat menyesuaikan media apa yang tepat dan apakah cocok media tersebut dengan siswa yang akan diajar. Sadiman, menyatakan bahwa kelebihan media pembelajaran adalah sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah/membetulkan kesalahpahaman. Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat dimungkinkan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran tematik akan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Jadi jelas, keberhasilan dalam pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Pembelajaran tematik akan efektif dan efisien jika siswa dilibatkan berpikir secara aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan

yang mengarah pada proses penyelidikan dan penemuan. Hal ini akan membuat siswa belajar secara deduktif dan mampu berpikir secara induktif. Dengan demikian siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan.

Menurut peneliti mengapa media gambar diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan peserta didik, masih banyak yang kurang memperhatikan pembelajaran bahkan masih banyak yang bermain disaat jam pembelajaran berlangsung, karna mereka cepat bosan dan kurang semangat jika hanya berpatokan pada buku saja maka dari itu peneliti ingin bagaimana peserta didik bisa bermain sambil belajar. oleh karena itu peneliti ingin menggunakan gambar sebagai media pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung mungkin jika menggunakan media khususnya gambar peserta didik akan jauh lebih cepat paham dibandingkan berpatokan pada buku saja, apalagi anak sekolah dasar sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan gambar. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian''Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa'' (Amir, 2016).

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media gambar efektif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan, menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan khususnya mengenai Efektifitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat dijadikan alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan

media pembelajaran yakni penggunaan media gambar.

- b. Dapat memberikan masukan bagi pendidik mengenai penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Penggunaan Media Gambar

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai baik kualitas, maupun kuantitas dan waktu. Teori pengukuran efektivitas menurut Duncan yang dikutip Richad M. Stees ada 3 ukuran efektivitas sebagai, berikut

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah suatu keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan ahir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam artian pertahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pertahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2) Integrasi

Integrasi yaitu suatu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi yang mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu dapat digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja (Richad, 1985). Efektivitas pembelajaran menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Menurut tim Pembina mata kuliah Didaktik Metodik Kurikulum Surabaya yang dikutip oleh Trianto Ibnu Badar al-Tabany bahwa keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya dan upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektifan belajar dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat

dipakai dalam mengevaluasi berbagai aspek proses mengajar (Badar, 2014).

b. Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, *photografis*, atau *elektronis* untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pendengar, bahkan pengajaran (*instruductional material*), komunikasi pandang dengar (*audivisualcommunication*), pendidikan alat peraga pandang (*educational technology*) alatperaga dan media penjelas (Azhar, 2011).

c. Media Gambar

Media gambar atau media visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menimbulkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. agar dapat menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media visual yang memegang peran penting dalam proses belajar karena merupakan perantara antara peserta didik dan pendidik dalam mempermudah proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar.

Adapun Langkah-langkah atau penerapan penggunaan media gambar sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan media gambar
- b) Guru menunjukkan gambar pada peserta didik
- c) Guru menerangkan menyangkut dengan materi pembelajaran.
- d) Masing-masing peserta didik mencermati dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru
- e) Guru membagikan lembar soal kepada peserta didik mengenai pembelajaran
- f) Masing-masing siswa mengumpulkan lembar soal yang telah dikerjakan

d. Teori Media Gambar Menurut Para Ahli

- 1) Menurut Sudjana pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar (Sudjana, 2007).

- 2) Arsyad mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol simbol, maupun gambaran. adalah media visual (Arsyad, 2015).
- 3) Menurut Sardiman media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat mengerti dan dinikmati di mana-mana (Sadirman, 2007).

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa media gambar merupakan sarana pembelajaran paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat mengerti dan dinikmati di mana-mana serta memfasilitasi aktivitas, dalam proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. berbagai peristiwa atau kejadian, semua objek dituangkan dalam bentuk Media Gambar Pemanfaatan media pengajaran pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1) Kelebihan

- a) *Repeatable*, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya.
- b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita tersebut dengan menganalisis yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- c) Menggunakan media visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya
- d) Dapat menanamkan konsep yang benar
- e) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- f) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

2) Kekurangan

- a) Lambat dan kurang praktis
- b) Tidak ada audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan

- c) Visual yang terbatas, media ini hanya bisa memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita
- d) Biaya produksinya cukup mahal karena media cetak harus menyetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat (Ummysalam, 2017).

2. Teknik Pemilihan Media Pembelajaran

Adapun Teknik memilih media pembelajaran yang tepat dan efektif sebagai berikut :

- 1) Memahami tujuan pembelajaran dengan baik dan menentukan pilihan media pembelajaran dengan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Memilih media yang paling gampang, murah namun efektif dan efisien memilih media yang paling memberikan pesan dan kesan kepada peserta didik terhadap materi yang disampaikan
- 3) Secara akademik media tersebut dapat dipertanggung jawabkan keafsahanya sebagai media pembelajaran
- 4) Memilih media yang paling aman dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran,

sebelum digunakan dikelas, media diuji coba terlebih dahulu (Arsyad, 2017).

a. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran

Diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar. Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide,

realita, film, radio, atau model objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar; Perkembangan teknologi serta pengetahuan, maka media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
- b) Memberikan pengalamannya (abstrak menjadi kongkret).
- c) Menarik perhatian siswa lebih besar (jaluannya tidak membosankan).
- d) Semua indera murid dapat diaktifkan.
- e) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya (Azhar, 2019).

Guru merupakan faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang pada gilirannya akan sangat mempengaruhi kemajuan masyarakat yang

menjadi suprasistem sekolah yang bersangkutan. Masyarakat yang semakin rasional dan teknologis semakin membutuhkan jasa sekolah dan atau guru yang bermutu (Pribadi & Putri, 2019).

Kata gambar mencakup segala macam lukisan dan ilustrasi yang digunakan dalam penyajian proses pembelajaran Bahasa. Biasanya lukisan atau ilustrasi yang digunakan dalam buku-buku teks tidak memerlukan lukisan yang indah (*kaligrafi*) (Samana, 1994). Selain itu gambar merupakan salah satu media grafis yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Karna merupakan Bahasa yang paling umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripadaseribukata. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambar adalah media yang diperlihatkan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan

realistis sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan suatu gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

b. Jenis-Jenis Media Visual /Gambar

Banyak jenis media visual, beberapa di antaranya yaitu:

(Sadirman et al., 2018).

1) Gambar/foto

Menurut Sardiman yang dikutip dari buku Musfiqoh media gambar/fotomerupakan media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran.

Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

2) Sketsa

yaitu gambar yang sangat sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Selain dapat menarik perhatian siswa, sketsa juga menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan.

3) Diagram

Diagram merupakan susunan garis-garis yang menyerupai peta dari pada gambar. Kriteria diagram yang baik sebagai media pembelajaran.

4) Bagan/chart

Bagan atau chart termasuk media visual. Fungsinya yaitu menyampaikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan/chart juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.

5) Grafik

Grafik adalah penggambaran data berangka, bertitik, bergaris, bergambar yang memperlihatkan hubungan titik balik informasi

secara statistik. Grafik berfungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

6) Kartun

Kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu.

7) Poster

Poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

8) Peta dan Globe

Peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Alasan kenapa peta dipakai sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar Memungkinkan siswa mengerti tentang suatu

posisi daerah. Dapat juga merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Manfaat media secara umum dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan
3. Proses pembelajaran yang lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

6. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun diperlukan (Musfiqon, 2012).

3. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri yaitu motivasi dan belajar. Namun kedua kata tersebut mempunyai keterkaitan dalam membentuk satu makna. Motivasi memiliki akar kata dari Bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan yang bergerak (Sudjana, 1996). Sedangkan belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya dan lain-lain sebagainya. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Khodijah, 2017).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak psikis

dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seorang siswa dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang Guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh: seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika dipapan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul

rasa percaya pada diri sendiri; disamping itu timbul keberanian sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas (Nata, 2011).

Dari contoh diatas dapat dikatakan bahwa, seorang siswa yang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

b. Teori Motivasi Belajar Menurut Para Ahli

- 1) Menurut Sardiman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai(Sadirman, 2018).
- 2) Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Dimiyanti & Mujiono, 2006).

- 3) A.W. Bernard memberikan pengertian perangsangan Tindakan kearah tujuan -tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada Gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu (Sadirman, 2007).

Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga Pengaruh Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.

c. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator motivasi belajar peserta didik menurut Sadirman dapat diklarifikaikan sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (Sadirman, 2012).

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk istirahat, dorongan sexual.

b) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam

masyarakat. Menurut Woodworth dan Marquis sebagaimana dikutip oleh Ngilim Purwanto, motif itu ada tiga golongan yaitu:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis yakni, motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti: lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
- 2) Motif-motif yang timbul yang timbul sekonyong-konyong (*emergency motives*) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh: motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.
- 3) Motif Obyektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita (Sadirman, 2016).

e. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Belajar yang baik, memiliki aspek-aspek, sebagai berikut Dorongan mencapai sesuatu. Suatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standart atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.

1) Komitmen

Salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar ini, adanya komitmen di kelas. Siswa yang memiliki komitmen dalam belajar, mengerjakan tugas pribadi dan kelompoknya tentunya mampu menyeimbangkan tugas yang harus didahulukan terlebih dahulu. Siswa yang memiliki komitmen juga merupakan siswa yang merasa bahwa ia memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa, harus belajar. Tidak hanya itu, dengan kelompoknya juga, siswa yang memiliki komitmen memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas bersama-sama.

2) Inisiatif

Kesiapan untuk bertindak atau melakukan sesuatu atas peluang atau kesempatan yang ada. Inisiatif merupakan salah satu proses siswa dapat dilihat kemampuannya, apabila siswa tersebut memiliki pemikiran dari dalam diri untuk melakukan tugas dengan disuruh orang tua atau siswa sudah memiliki pemahaman untuk menyelesaikan tugas pekerjaan rumah tanpa di suruh orang tua. Siswa yang memiliki inisiatif, merupakan siswa yang sudah memiliki pemikiran dan pemahaman sendiri dan melakukan sesuatu berdasarkan kesempatan yang ada. Ketika siswa menyelesaikan tugas, belajar untuk ujian, maka siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan serta dapat menyelesaikan hal lain yang lebih bermanfaat lagi

3) Optimis

Suatu sikap yang gigih dalam mengejar tujuan tanpa peduli adanya kegagalan dan kemunduran. Siswa yang memiliki sikap optimis, tidak akan menyerah ketika belajar ulangan, meskipun mendapat nilai yang jelek, tetapi siswa yang

memiliki rasa optimis tentunya akan terus belajar giat untuk mendapat nilai yang lebih baik. Optimis merupakan sikap yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa belajar bahwa kegagalan dalam belajar bukanlah suatu akhir belajar dan bukan berarti siswa itu merupakan siswa yang “bodoh” (Chernis &Goleman, 2001).

f. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman bentuk-bentuk motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik bila tujuan inheren dengan situasi belajar atau dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam

bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah dan sebagainya. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*residesin some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang

terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya (Sadirman, 2012).

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah bentuk-bentuk motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

a) Memberi Angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih giat belajar. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.

b) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendra mata. Pemberian hadiah bisa berupa, beasiswa, buku-buku tulis, pensil, atau buku-buku bacaan lainnya.

c) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bersemangat dalam belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

d) Ego-Involment

Menumbuhkan kesadaran pada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar.

(Djamarah, 2010).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian penulis adalah:

1. Skripsi dari saudari Irnawati tahun 2019 dengan judul *Pengaruh Media Gambar terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Negeri 3 sinjai tengah* dengan tujuan apakah Media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah ini diperoleh berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS 16, diketahui t-hitung Media Gambar $28,168 > 0,677$ (t-tabel) dan nilai Probabilitas $0,000 < 0,05$. Media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, jika variabel tersebut diterapkan selamanya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil dengan menggunakan SPSS 16, xii diketahui nilai F-hitung 793,436 dengan nilai signifikansi $F=0,000$. Karena nilai signifikan $F= 0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel media gambar memiliki pengaruh terhadap peningkatan

motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah (Irnawati, 2019).

Dari penelitian skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang penulis teliti sebagai berikut:

a. Persamaan

Penelitian skripsi diatas memiliki persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media gambar dan peningkatan motivasi belajar

b. Perbedaan

Perbedaan skripsi diatas memiliki perbedaan dengan yang penulis teliti yaitu penelitian skripsi diatas meneliti tentang penggunaan Kosakata Bahasa Arab sedangkan yang penulis yaitu teliti yaitu penggunaan media gambar pada pembelajaran Tematik.

2. Skripsi dari saudara Yunus tahun 2021 dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema 6 cita-citaku kelas IV SDN 1 Pandene Tahun Ajaran 2020*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pretes-posttes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluru siswa kelas

4 SDN 01 Pandede yang berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa yang dijadikan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji T dilakukan thitung 7,350 dan ttabel 2.101, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media gambar pada kelas IV (Yunus, 2021).

Dari penelitian skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang penulis teliti sebagai berikut:

a. Persamaan

Penelitian skripsi diatas memiliki persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

b. Perbedaan

Perbedaan skripsi diatas memiliki perbedaan dengan yang penulis teliti yaitu penelitian skripsi diatas meneliti tentang Efektivitas penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tema 6 cita-citaku kelas IV sedangkan yang penulis teliti tentang bagaimana efektifitas penggunaan media gambar

terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Jadi yang membedakan adalah hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik

3. Skripsi dari saudara Saputro Venri Cahyo dengan judul *efektivitas bimbingan belajar kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar Ipa*. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas bimbingan belajar kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar IPA kelas III. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri atas 1 pertemuan jam pelajaran yang dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Gintungan kabupaten Purworejo. Subjek Penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan metode analisis data menggunakan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar kelompok dengan media gambar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo

yang kondisi awal atau prasiklus dengan nilai rata-rata kelas 66,2. Peningkatan prestasi belajar siswa nampak pada pembelajaran siklus 1 ketuntas belajar sebesar 43,75 % dengan rata-rata kelas 67,8 mengalami peningkatan pada siklus 2 ketuntasan belajar menjadi 87,5%, nilai rata-rata kelas 81,6 (Saputro, 2019).

Dari penelitian skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang penulis teliti sebagai berikut:

a. Persamaan

Penelitian skripsi diatas memiliki persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media gambar

b. Perbedaan

Perbedaan skripsi diatas memiliki perbedaan dengan yang penulis teliti yaitu penelitian skripsi diatas meneliti tentang bimbingan belajar kelompok untuk meningkatkan Prestasi Belajar.

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah maka jawaban sementara yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Ho: Media gambar tidak efektif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Tematik di kelas V di SDN 01 Balangnipa

Ha: Media gambar efektif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Tematik di kelas V di SDN 01 Balangnipa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mencari akibat dari sesuatu yang dilakukan secara sengaja oleh para peneliti. Penelitian eksperimen juga disebut percobaan yang berasal dari bahasa Latin “*ex-periri*” yang berarti menguji coba. Penelitian eksperimen adalah suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala.

2. Desain penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* tipe *one group presttest posttest design*. Adapun penelitian ini termaksud dalam *pre-experimental design*, karena hanya menggunakan variabel tunggal, tidak ada variabel kontrol serta pengambilan sampel tidak secara acak (Sugiyono, 2018).

B. Devinisi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen atau disimbolkan X pada penelitian ini adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan suatu gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Media gambar termaksud variabel Independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yaitu prestasi dan motivasi belajar.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi, akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau disimbolkan Y pada penelitian ini adalah motivasi belajar. Media gambar adalah media yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan suatu gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Media gambar termasuk variabel Independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yaitu prestasi dan motivasi belajar.

3. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi, akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau disimbolkan Y pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yang penulis pilih adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Balangnipa. Alasan pemilihan tempat penelitian dikarenakan penulis melihat kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar karena hanya berfokus dengan buku dan papan tulis saja serta kurangnya interaksi antara peserta didik dan pendidik oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran agar interaksi antara pendidik dan peserta didik terjalin serta peserta didik tidak mudah bosan karena bisa bermain sambil belajar menggunakan media gambar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sejak dikeluarkannya SK penelitian dan sesuai kalender akademik sekolah.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan diberbagai disiplin ilmu (Burgin, 2005).

Adapun populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 01 Balangnipa yang berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *total sampling*, alasan penulis menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2007).

E. Prosedur penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

- a. menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. menentukan batasan dan rumusan masalah
- d. merumuskan anggapan dasar (Hipotesis)
- e. memilih pendekatan yaitu jenis dan desain penelitian
- f. menentukan variabel dan sumber data

2. pembuatan laporan penelitian

Agar hasil penelitian dapat diketahui oleh orang lain maka hasil penelitian yang telah didapatkan harus disusun dalam bentuk laporan. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan para pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan. Laporan dibuat dalam bentuk skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, pada tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis pilih yaitu berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket sendiri adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung

maupun secara tidak langsung yang tersusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden (Margono, 2005).

2. Dokumentasi

Menurut KBBI, devinisi dokumentasi adalah proses proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain. Kuesioner (Angket) adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian angket, dan dokumentasi Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh data tentang Efektifitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di SDN 01 Balangnipa. Adapun skala pengukuran yang

digunakan penulis dalam penelitian ini. adalah skala likert. Dengan bentuk angket *multiple choice* (Pilihan ganda), yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor antara lain:

Selalu : Skor 4

Sering : Skor 3

Kadang-Kadang : Skor 2

Tidak pernah : Skor 1

2. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi berupa alat perekam gambar baik foto maupun video, kamera mempunyai banyak ragam jenis dan fungsinya masing-masing. selain alat perekam gambar dan video maupun, foto ada juga alat perekam/audio.

H. Validasi Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu Langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2007).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) menggunakan objek yang sama dan menghasilkan data yang sama dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan (Husaini, 2003).

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 01 Balangnipa, penulis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25. SPSS merupakan salah satu *software computer* untuk menganalisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, *software* ini juga kompatibel atau terhubung dengan *software* yang lain.

Untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penganalisaan data yang dilakukan mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini mempunyai 2 variabel Y yaitu Y_1 dan Y_2 , maka uji normalitas dilakukan 2 kali yaitu antara X dengan Y_1 dan X dengan Y_2 . Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS, antara lain:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y .

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

Profil sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri No. 01
Balangnipa
2. Alamat :
 - a. Jalan : A.P.Petta Rani
 - b. Desa/ Kelurahan : Balangnipa
 - c. Kecamatan : Sinjai Utara
 - d. Kabupaten/ Kota : Sinjai
 - e. Provinsi : Sulawesi-Selatan
 - f. Kode Pos : 92612
 - g. No. Telepon/HP : 085341914913
3. Mulai operasional : Tahun 1931
4. Luas Tanah : 1.960 m²
5. Luas Bangunan : 1050 m²
6. Status Tanah : Milik Sendiri/ Hibah
7. Status Bangunan : Milik Sendiri
8. Terakreditasi : A
9. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI :

Terwujudnya anak didik yang terampil, unggul dalam berprestasi bertaqwa, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan.

MISI :

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk/Menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
3. Membiasakan siswa hidup bersih.
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
6. Meningkatkan profesional guru/personil

TUJUAN SEKOLAH :

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
4. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun)
5. Meningkatkan Profesional personal (operator SDN 01Balangnipa, 2022).

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 01 Balangnipa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket, sampel dalam penelitian sebanyak 22 orang peserta didik, item pertanyaan dalam angket berjumlah 14, 6 item pertanyaan variabel X (media gambar) dan 8 item pertanyaan variabel Y (motivasi belajar).

Adapun hasil angket dari variabel X dan variabel Y dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X

NO	NAMA	ITEM SOAL						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	AW	4	4	3	3	4	4	22
2	FA	3	2	2	3	4	3	17
3	MF	4	4	3	4	4	4	23
4	MH	3	3	3	2	3	2	16
5	IH	3	4	3	2	3	3	18
6	MUH	4	2	3	4	4	3	20
7	RF	2	2	3	2	2	3	14
8	ZL	3	2	3	2	3	2	15
9	AA	3	4	4	4	4	3	22
10	AN	3	3	3	3	4	2	18

11	AH	3	2	3	3	3	3	17
12	AA	2	4	3	4	3	4	20
13	KA	3	3	1	3	2	3	15
14	NA	4	3	4	2	4	3	20
15	NL	2	3	2	3	3	2	15
16	NU	3	4	3	4	4	3	21
17	RMS	2	4	2	3	4	4	19
18	RAR	2	2	1	2	3	2	12
19	SR	1	2	3	3	4	4	17
20	SA	2	2	2	2	4	3	15
21	AZ	3	3	3	4	4	4	21
22	HA	2	1	2	2	3	3	13

Sumber: Hasil Analisis Data dengan spss 25

Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y

NO	NAMA	ITEM SOAL								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AW	3	4	3	4	4	1	3	2	24
2	FA	1	3	4	4	3	4	3	2	24
3	MF	4	4	2	3	4	2	4	1	24
4	MH	2	3	2	2	3	3	3	3	21
5	IH	4	4	4	3	4	3	4	3	29
6	MUH	3	2	3	4	3	3	4	4	26
7	RF	2	3	2	2	2	1	2	2	16
8	ZL	3	2	1	2	3	2	4	1	18
9	AA	3	4	4	3	3	4	4	3	28
10	AN	3	2	1	2	3	2	3	3	19
11	AH	2	2	2	2	3	2	2	1	16
12	AA	3	4	4	4	3	3	3	3	27
13	KA	4	3	1	3	3	4	1	2	21

14	NA	1	3	4	2	2	2	4	2	20
15	NL	4	4	4	3	3	3	4	3	28
16	NU	1	4	3	3	2	2	3	4	22
17	RMS	4	4	2	3	4	4	4	3	28
18	RAR	4	3	1	4	3	2	1	3	21
19	SR	3	3	3	3	2	3	3	1	21
20	SA	4	3	3	2	3	4	1	2	22
21	AZ	4	2	3	1	4	1	4	4	23
22	HA	2	1	4	4	3	4	3	1	22

Sumber: Hasil Analisis Data dengan spss 25

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang di isi oleh peserta didik, maka angket ini akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis Menyusun dan mengklarifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan untuk menguji media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 01 Balangnipa.

Selanjutnya data yang dihasilkan dari penyebaran angket, penulis menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service*). Untuk mengetahui media gambar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar di

SDN 01 Balangnipa, dalam dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25, Yaitu:

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa. Instrument penelitian ini telah di uji coba kepada 22 responden. Uji validitas instrument menggunakan *correlation product momen* melalui bantuan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 22 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2) = (22-2) = 20$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,422

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Corelation			
No Item Soal	Person Corelation	R _{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,591	0,422	Valid
P2	0,729	0,422	Valid
P3	0,645	0,422	Valid
P4	0,739	0,422	Valid
P5	0,650	0,422	Valid
P6	0,595	0,422	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Corelation			
No Item Soal	Person Corelation	R _{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,555	0,422	Valid
P2	0,608	0,422	Valid
P3	0,592	0,422	Valid
P4	0,541	0,422	Valid
P5	0,533	0,422	Valid
P6	0,572	0,422	Valid
P7	0,490	0,422	Valid
P8	0,511	0,422	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri 14 item

pada angket efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V di SDN 01 Balangnipa dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran diatas.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha Cronbach moment* dengan bantuan SPSS 25. Suatu variabel dikatakan realibel jika memiliki crombach alpha $> 0,60$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	8

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable karena *crombach alpha* sebesar pada variable X sebesar 0,738 pada

variable Y sebesar 0,661. Tabulasi data asli hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel diatas.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *kolmogrof Smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Gambar	Motivasi Belajar
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.73	23.32
	Std. Deviation	3.135	4.156
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.150
	Positive	.126	.124
	Negative	-.129	-.150
Test Statistic		.129	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Tabulasi data asli dari hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel diatas.

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Gambar	Between Groups	(Combine d)	161.689	11	14.699	.731	.693
		Linearity	83.044	1	83.044	4.130	.070
		Deviation from Linearity	78.646	10	7.865	.391	.923
	Within Groups		201.083	10	20.108		
	Total		362.773	21			

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,923 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linearitas antara variable X (media gambar) dengan variable Y (motivasi belajar). Tabulasi data hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel diatas.

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana uji *anova* dengan bantuan SPSS 25, dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.044	1	83.044	5.937	.024 ^b
	Residual	279.729	20	13.986		
	Total	362.773	21			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Media Gambar

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Dari output diketahui bahwa $f_{hitung} = 5,937$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media gambar (X) terhadap motivasi belajar (Y). tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diatas.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.190	3.740

a. Predictors: (Constant), Media Gambar

Sumber: hasil analisis dengan SPSS 25

Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,229 atau 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,9% efektivitas media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Hasil Pembahasan Penelitian

Efektivitas Penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V Di SDN 01 Balangnipa. Penelitian ini terdiri dari dua

variabel yaitu variabel media gambar (X) dan motivasi belajar (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 22 responden yang merupakan peserta didik SDN 01 Balangnipa kelas V.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa media gambar adalah media yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan suatu gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. media gambar termaksud variabel Independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yaitu prestasi dan motivasi belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah pendorong atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 01 Balangnipa. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari output diketahui bahwa $f_{hitung}=5,937$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media gambar (X) terhadap motivasi belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,229 atau 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,9% efektivitas media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmawati diperoleh peningkatan motivasi belajar hal. Ini diketahui berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, diketahui $F = \text{hitung } 793,436$ dengan nilai $\text{sig } F = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel media gambar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik dikelas V SDN 01 Balangnipa. Dari output uji regresi linear sederhana diketahui bahwa $f_{hitung}=5,937$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media gambar (X) terhadap motivasi belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,229 atau 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,9% efektivitas media gambar berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam proses belajara mengajar menggunakn media gambar dengan baik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, sebab masih banyak faktor internal maupun eksternal lain yang berpengaruh terhadap media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2016). *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika*. 2, 34–40.
- Amran, A., & Takdir, T. (2020). *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai*. 2(2), 15–24.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran* (R. Asfah (ed.)). PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (Edisi XX). Rajawali Pers.
- Azhar, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Cetakan 21). Rajawali Pers.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran* (Cetakan II). PT. Raja Grafindo Persada.
- Badar, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konsektual* (Cetakan II). PT. Karisma Putra Utama.
- Burgin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Kombinasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Edisi 2, Cet. IX). Prenadamedia Grup.
- Dimiyanti, D., & Mujiono, M. (2006). *Belajar dan*

Pembelajaran. Rineka cipta.

Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Cetakan IV). Rineka cipta.

Husaini, H. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial* (Cetakan IV). PT. Bumi Aksara.

Irnawati, I. (2019). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Negeri 3 Sinjai Tengah*.

Khodijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan* (Cetakan IV). Rajawali Pers.

Margono, M. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Rineka cipta.

Musfiqon, M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pusta Karya.

Nashar, N. (2004). *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Cetakan II). Deliana Press.

Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cetakan I). Kencana.

Pribadi, B. A., & Putri, D. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.

Purnamasari, D. (2018). *Evektivitas Media kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon*. IAI

Bunga Bangsa Cirebon.

RI, K. A. (2014). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Publishing & Distributing.

Sadirman, S. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafinda.

Sadirman, S. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.

Sadirman, S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Edisi 1 Ce). Rajawali Pers.

Sadirman, S. (2016). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Sadirman, S. (2018). *Inrteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cetakan XX). Rajawali Pers.

Sadirman, A., Harjito, H., Haryono, H., & Rahardjo, R. (2018). *Media Pendidikan* (Cetakan 18). PT. Raja Grafindo Persada.

Samana, S. (1994). *Profesionalisme Keguruan* (Cetakan I). Kanisius.

Saputro, V. C. (2019). *Efektivitas Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*.

Sudjana, N. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

- Sudjana, N. (2007). *Media Pengajaran* (Cetakan VI). Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Cetakan X). Alfabeta.
- Ummysalam, U. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahasa dan Media Pembelajaran PLS*. Deepublish.
- Yunus, Y. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV Di SD 1 Pandene*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN
PENELITIAN
1.1 KISI-KISI
INSTRUMEN
1.2 ANGKET
PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi instrumen

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL X DAN Y

Variabel	Deskripsi	Indikator	Jenis Instrumen	No Item
Media Gambar	Media gambar atau media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman(misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menimbulkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. agar dapat menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual (<i>image</i>) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi.	1. Gambar jadi Gambar-Gambar Dari majalah brousur, selebaram, internet dan lain-lain mudah belajar tematik dengan menggunakan gambar.	Lembar Angket	3,6
		2. Seorang guru menjelaskan pengertian gambar yang sesuai dengan pelajaran dan sesuaidengan gambar.		1,2
		3. Seorang guru menggunakan kartukecil ditempel dipapan tulis serta menguasai media yang digunakan		4,5

motivasi belajar	<p>motivasi belajar adalah totalis daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.</p> <p>Motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seorang siswa</p>	1. Penjelasan tentang media gambar siswa senang mengerjakan tugas secara mandiri	1,4
		2. Siswa tekun mengerjakan tugas guru menjelaskan bentuk-bentuk media gambar	2,5
		3. Siswa	3,6
			7,8

	<p>dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.</p>	<p>menunjukkan minat dalam belajar ulet dalam menghadapi kesulitan</p> <p>4. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya guru menunjukkan media gambar</p>		
--	---	---	--	--

1.2 Lembar Angke

Lembar Angket Penggunaan Media Gambar

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (X) pada pilihan yang menurut anda sesuai

1. Apakah dalam pembelajaran seorang guru menggunakan media gambar yang sesuai dengan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah seorang guru menjelaskan terlebih dahulu pengertian media gambar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah media gambar dalam pembelajaran tematik yang digunakan seorang guru diperoleh dari internet?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar kartu kecil yang ditempel dipapan tulis?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah seorang guru menguasai media gambar yang digunakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
6. Apakah media gambar yang digunakan seorang guru dapat mempermudah anda dalam mengikuti proses pembelajaran tematik?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

Lembar Angket Motivasi belajar

Nama :.....

Kelas :.....

Berilah tanda (X) pada pilihan yang menurut anda sesuai

1. Apakah guru menjelaskan apa itu pengertian media gambar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu tekun dan bersemangat dalam mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda menunjukkan minat dan motivasi dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda benar-benar mengerjakan tugas secara mandiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru menjelaskan bentuk-bentuk media gambar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Apakah anda ulet dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi kesulitan saat belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda dapat mempertahankan pendapat anda jika dimintai penjelasan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru menunjukkan media gambar dalam mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

LAMPIRAN II
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
1.1 HASIL ANGKET VARIABEL X
1.2 HASIL ANGKET VARIABEL Y

1.3 Hasil Angket Variabel Media Gambar (X)

**Data hasil angket penggunaan media gambar
pembelajaran Tematik di kelas V SDN 01
Balangnipa**

NO	NAMA	ITEM SOAL						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	AW	4	4	3	3	4	4	22
2	FA	3	2	2	3	4	3	17
3	MF	4	4	3	4	4	4	23
4	MH	3	3	3	2	3	2	16
5	IH	3	4	3	2	3	3	18
6	MUH	4	2	3	4	4	3	20
7	RF	2	2	3	2	2	3	14
8	ZL	3	2	3	2	3	2	15
9	AA	3	4	4	4	4	3	22
10	AN	3	3	3	3	4	2	18
11	AH	3	2	3	3	3	3	17
12	AA	2	4	3	4	3	4	20
13	KA	3	3	1	3	2	3	15
14	NA	4	3	4	2	4	3	20
15	NL	2	3	2	3	3	2	15
16	NU	3	4	3	4	4	3	21
17	RMS	2	4	2	3	4	4	19
18	RAR	2	2	1	2	3	2	12
19	SR	1	2	3	3	4	4	17

20	SA	2	2	2	2	4	3	15
21	AZ	3	3	3	4	4	4	21
22	HA	2	1	2	2	3	3	13

Lembar Angket Penggunaan Media Gambar

Nama : M. TARIS MUNDWIR
 Kelas : ✓

Berilah tanda (X) pada pilihan yang menurut anda sesuai

- Apakah dalam pembelajaran seorang guru menggunakan media gambar yang sesuai dengan pembelajaran?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
- Apakah seorang guru menjelaskan terlebih dahulu pengertian media gambar?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
- Apakah media gambar dalam pembelajaran tematik yang digunakan seorang guru diperoleh dari internet?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sering	d. Tidak pernah
- Apakah seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar kartu kecil yang ditempel dipapan tulis?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
- Apakah seorang guru menguasai media gambar yang digunakan?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
- Apakah media gambar yang digunakan seorang guru dapat mempermudah anda dalam mengikuti proses pembelajaran tematik?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

1.4 Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)

**Data hasil angket motivasi belajar peserta didik
pada pembelajaran Tematik di kelas V SDN 01
Balangnipa**

NO	NAMA	ITEM SOAL								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AW	3	4	3	4	4	1	3	2	24
2	FA	1	3	4	4	3	4	3	2	24
3	MF	4	4	2	3	4	2	4	1	24
4	MH	2	3	2	2	3	3	3	3	21
5	IH	4	4	4	3	4	3	4	3	29
6	MUH	3	2	3	4	3	3	4	4	26
7	RF	2	3	2	2	2	1	2	2	16
8	ZL	3	2	1	2	3	2	4	1	18
9	AA	3	4	4	3	3	4	4	3	28
10	AN	3	2	1	2	3	2	3	3	19
11	AH	2	2	2	2	3	2	2	1	16
12	AA	3	4	4	4	3	3	3	3	27
13	KA	4	3	1	3	3	4	1	2	21
14	NA	1	3	4	2	2	2	4	2	20
15	NL	4	4	4	3	3	3	4	3	28
16	NU	1	4	3	3	2	2	3	4	22
17	RMS	4	4	2	3	4	4	4	3	28
18	RAR	4	3	1	4	3	2	1	3	21
19	SR	3	3	3	3	2	3	3	1	21

20	SA	4	3	3	2	3	4	1	2	22
21	AZ	4	2	3	1	4	1	4	4	23
22	HA	2	1	4	4	3	4	3	1	22

Lembar Angket Motivasi belajar

Nama : NUGRA ABALIA.....Kelas : V.....

Berilah tanda (X) pada pilihan yang menurut anda sesuai

- Apakah guru menjelaskan apa itu pengertian media gambar?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda selalu tekun dan bersemangat dalam mengerjakan tugas?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda menunjukkan minat dan motivasi dalam belajar?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda benar-benar mengerjakan tugas secara mandiri?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah guru menjelaskan bentuk-bentuk media gambar?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda ulet dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi kesulitan saat belajar?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda dapat mempertahankan pendapat anda jika dimintai penjelasan?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah guru menunjukkan media gambar dalam mengajar?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

3.1 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

3.2 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

3.1 Hasil Uji Validitas Angket

Variabel X (Media Gambar)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.331	.406	.256	.286	.018	.591**
	Sig. (2-tailed)		.132	.060	.250	.197	.935	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22
P2	Pearson Correlation	.331	1	.327	.482*	.254	.360	.729**
	Sig. (2-tailed)	.132		.137	.023	.255	.100	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22
P3	Pearson Correlation	.406	.327	1	.253	.381	.196	.645**
	Sig. (2-tailed)	.060	.137		.256	.081	.382	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22
P4	Pearson Correlation	.256	.482*	.253	1	.429*	.495*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.250	.023	.256		.046	.019	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22
P5	Pearson Correlation	.286	.254	.381	.429*	1	.348	.650**
	Sig. (2-tailed)	.197	.255	.081	.046		.112	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22
P6	Pearson Correlation	.018	.360	.196	.495*	.348	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.935	.100	.382	.019	.112		.004

	N	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.591*	.729*	.645*	.739*	.650**	.595*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.001	.004	
	N	22	22	22	22	22	22	22
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

P2	Pearson Correlation	.255	1	.249	.247	.166	.220	.150	.409	.608**
	Sig. (2-tailed)	.252		.263	.269	.461	.325	.506	.059	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P3	Pearson Correlation	-.061	.249	1	.296	-.032	.334	.418	.170	.592**
	Sig. (2-tailed)	.789	.263		.182	.889	.129	.053	.449	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P4	Pearson Correlation	.172	.247	.296	1	.112	.556**	-.044	.051	.541**
	Sig. (2-tailed)	.444	.269	.182		.621	.007	.845	.821	.009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P5	Pearson Correlation	.675**	.166	-.032	.112	1	.261	.292	.141	.533*
	Sig. (2-tailed)	.001	.461	.889	.621		.241	.188	.530	.011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P6	Pearson Correlation	.342	.220	.334	.556**	.261	1	-.082	-.122	.572**
	Sig. (2-tailed)	.119	.325	.129	.007	.241		.716	.589	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P7	Pearson Correlation	-.004	.150	.418	-.044	.292	-.082	1	.352	.490*
	Sig. (2-tailed)	.986	.506	.053	.845	.188	.716		.108	.021

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P8	Pearson Correlation	.232	.409	.170	.051	.141	-.122	.352	1	.511*
	Sig. (2-tailed)	.300	.059	.449	.821	.530	.589	.108		.015
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.555**	.608**	.592**	.541**	.533*	.572**	.490*	.511*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.004	.009	.011	.005	.021	.015	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

3.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel Media Gambar (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	6

Variabel Motivasi Belajar (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	8

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1 HASIL UJI NORMALITAS

4.2 HASIL UJI LINEARITAS

4.3 HASIL UJI REGRESI

4.1 Hasil Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL X – Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Gambar	Motivasi Belajar
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.73	23.32
	Std. Deviation	3.135	4.156
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.150
	Positive	.126	.124
	Negative	-.129	-.150
Test Statistic		.129	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

4.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Gambar	Between Groups	(Combined)	161.689	11	14.699	.731	.693
		Linearity	83.044	1	83.044	4.130	.070
		Deviation from Linearity	78.646	10	7.865	.391	.923
	Within Groups		201.083	10	20.108		
	Total		362.773	21			

4.3 Hasil Uji Regresi Linear

Sederhana

Hasil Uji

Regresi Variabel X-Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.190	3.740
a. Predictors: (Constant), Media Gambar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.044	1	83.044	5.937	.024 ^b
	Residual	279.729	20	13.986		
	Total	362.773	21			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Media Gambar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.073	4.683		2.578	.018
	Media Gambar	.634	.260	.478	2.437	.024
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI

5.1 FOTO KONDISI SEKOLAH

5.2 FOTO PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR

5.3 FOTO PROSES PENGISIAN ANGKET

5.1 Foto kondisi sekolah



5.2 foto penggunaan Media Gambar



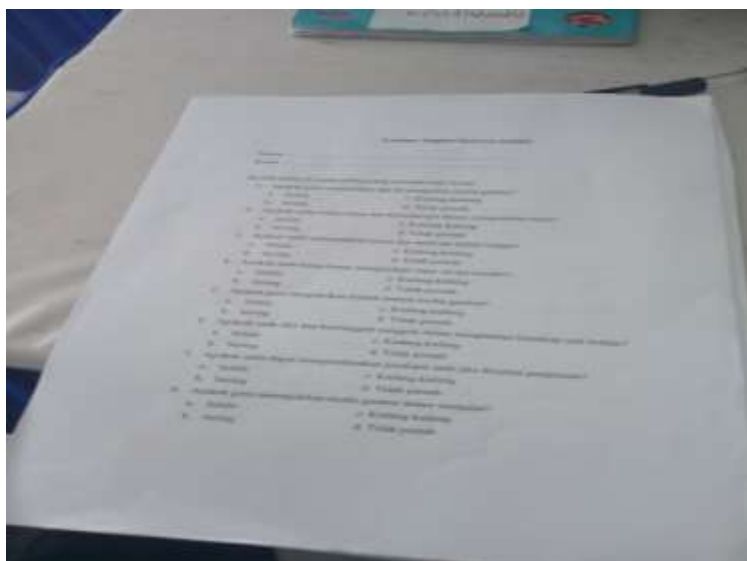




5.3 Foto Proses Pengisian Angket









LAMPIRAN

ADMINISTRASI PENELITIAN

6.1 SK PEMBIMBING

6.2 SURAT PERMOHONAN IZIN MENELITI

**6.3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

6.4 SURAT PERUBAHAN JUDUL

6.1 SK Pembimbing


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Komplek Jl. Sebelas November/11th Nov. St. 002240000, Kota Sinjai 7012
 Email : ibk@iaim-sinjai.ac.id Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSISTENSI DAN-PT AK. NOMOR : 48958/K/AN-PT/AK/00/PE/10/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1039/DI/III.3.AU/P/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEP/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
 Nama : Rahmatiah
 NIM : 190104021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 6 SDN 01 Balangnipa.

Ilmu, Progressif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sudira Husanalla No. 20 Kab. Sinjai Tjg. 8022190870, Krak. Pos 92542

Email : ibf@iaismuhammadiah.com

Website : <http://www.iaismuhammadiah.com>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PE SK NOMOR: 0005/KORAN-PT/AAK/07/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S. Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

6.2 Surat Permohonan Izin Penelitian



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 012.DI /IL3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H
12 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Balangnipa
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rahmatiah
NIM : 190104021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 2 Di SDN 01 Balangnipa".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Balangnipa.


Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

6.3 Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 1 BALANGNIPA

Alamat: Jln. A.P. Pettarani Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai.

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2109.107/501/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: H. KAMARUDDIN, S.Pd., MM.
NIP	: 19670115 199303 1 012
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: RAHMATIAH
NIM	: 190104021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Balangnipa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di SD 01 Balangnipa"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah



H. KAMARUDDIN, S.Pd., MM.
 NIP. 19670115 199303 1 012

6.4 Surat Keterangan Perubahan judul

6.4 Surat Keterangan Perubahan judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmatiah
 Nim : 190104021
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 6 DI SDN 01 BALANGNIPA

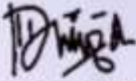
Dengan ini merubah judul tersebut dengan;
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SDN 01 BALANGNIPA


Sinjai, 22 Mei 2023
 Yang Mengajukan


Rahmatiah
 NIM. 190104021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. T. A. Ningsih, M.Pd.I.
 NIDN: 2113028201

Pembimbing II

Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.
 NIDN: 2110068602

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

H. S. Ningsih, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM: 1065435



BIODATA PENULIS



Nama : Rahmatiah
 NIM : 190104021
 Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 01 januari 2001
 Alamat : Desa patalassang Dusun
 pajalele Kel. Samataring,
 Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan

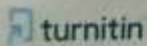
1. SD : SD Negeri 33 patalassang Tamat Tahun 2013
2. MTS: MTS Darussalam patalassang Tamat Tahun 2016
3. MA : MA Darussalam patalassang Tamat Tahun 2019

Handphone : 082348907413

Email : rahmatiah224@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : alwi
2. Ibu : syuhedah



Similarity Report ID: otd:30061:48692730

PAPER NAME

Rahmatiah Turnitin.docx

WORD COUNT

8145 Words

CHARACTER COUNT

52400 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

234.7KB

SUBMISSION DATE

Jan 6, 2024 1:21 PM GMT+7

REPORT DATE

Jan 6, 2024 1:22 PM GMT+7

● 22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

